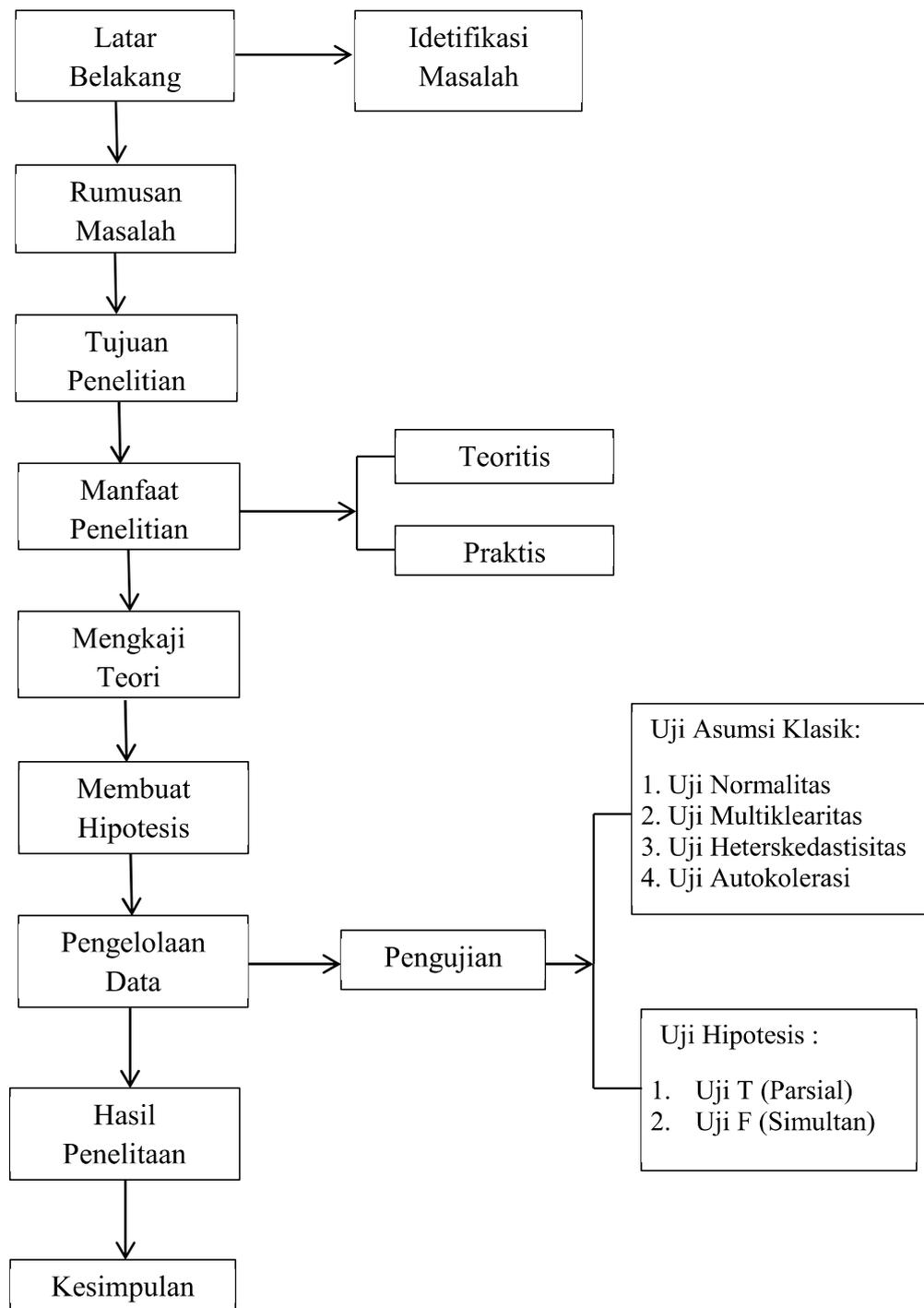


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan desain dari serangkaian penelitian dari tahap awal hingga tahap akhir, hal ini dilakukan untuk mengambil kesimpulan hasil penelitian yang memenuhi syarat – syarat penelitian yakni objektivitas, valid, efektif dan efisien. Penelitian ini diawali dengan menerangkan latar belakang, menuliskan rumusan masalah, tujuan penelitiannya untuk apa, serta manfaat penelitian. Setelah itu dilanjutkan dengan mengkaji teori dan membuat hipotesis penelitian, setelah itu dilakukan proses pengelolaan data kemudian di uji hingga didapatkan hasil penelitian dan dapat diambil kesimpulan. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif yakni peneliti melakukan penelitian yang bersifat menjelaskan (*to explain*) fenomena yang yang di hubungkan dengan teori yang menjadi dasar penelitian. Penelitian kuantitatif deskriptif ini menggunakan analisis data statistic deskriptif (Chandrarin, 2017). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis bagaimana rasio profitabilitas, *leverage*, dan *earning per share* berpengaruh terhadap retur saham. Berikut merupakan gambar desain penelitian ini :



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

(Sumber : Hasil Olah Peneliti,2021)

3.2 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen diisi oleh rasio profitabilitas, *leverage*, dan *earning per share*. sedagka variabel depede di isi oleh *return* saham. Berikut ini penjelasanya :

1. Profitabilitas

profitabilitas merupakan rasio yang mengukur tingkat pengembalian investasi dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan (Junaeni, 2017). Proksi yang di gunakan dalam analisis profitabilitas penelitian ini adalah ROA atau *return on asset*. ROA merupakan hasil perbandingan antara laba bersih degan total asset. Berikut ini merupakan rumus ROA :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 3. 1 *Return On Asset*

2. Leverage

Leverage merupakan pengukuran kemampuan perusahaan dalam membiayai operasional perusahaan dengan menggunakan hutang. Rasio ini menganalisis pengeluaran yang dilakukan perusahaan yang dihitung dengan cara membandingkan total hutang dengan modal serta kewajiban lainnya (Alicia et al., 2020). Proksi untuk variabel ini yaitu menggunakan DER atau *debt to equity ratio*. DER merupakan hasil dari perbandingan antara total utang dengan total equity. berikut ini rumus untuk DER :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rumus 3. 2 *Debt to Equity Ratio*

3. *Earning Per Share*

Earning Per Share atau biasa di singkat dengan EPS merupakan jumlah laba yang dihasilkan per lembar saham. *Earning Per Share* merupakan laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode tersebut (Sherman, 2015). Berikut merupakan rumus untuk mengitung *Earning Per Share* (EPS) :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Rumus 3. 3 *Earning Per Share*

4. *Return Saham*

Return saham merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh pemegang saham atau investor. Dalam perhitungannya *return* saham di hitung dengan cara mengurangkan periode tertentu dengan periode sebelumnya lalu di bagi dengan periode sebelumnya, untuk lebih jelasnya menurut (Laksono, 2017) *return* saham dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P(t - 1)}{P(t - 1)}$$

Rumus 3. 4 *Return Saham*

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan industri makanan dan minuman yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 63 perusahaan. dalam menentukan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria sampel yang diinginkan sebagai berikut :

1. Perusahaan yang termasuk kedalam industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 sampai dengan 2020.
2. Perusahaan industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia yang telah menerbitkan laporan keuangan paling lengkap secara berturut – turut dari periode 2016 hingga periode 2020.
3. Perusahaan yang memiliki laba bersih positif berturut – turut dari periode 2016 hingga periode 2020.

Dari kriteria – kriteria tersebut maka perusahaan yang telah memenuhi kriteria sebanyak 12 perusahaan yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Sampel Perusahaan

| NO | Kode | Nama Perusahaan |
|-----------|-------------|---------------------------------|
| 1 | AALI | Astra Agro Lestari Tbk |
| 2 | BISI | BISI INTERNASIONAL Tbk |
| 3 | CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk |
| 4 | DLTA | Delta Djakarta Tbk |
| 5 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |
| 6 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk |
| 7 | LSIP | PP London Sumatra Indonesia Tbk |
| 8 | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk |
| 9 | MYOR | Mayora Indah Tbk |
| 10 | ROTI | PT Nippon Indosari Corpindo Tbk |
| 11 | TBLA | Tunas Baru Lampung Tbk |
| 12 | ULTJ | Ultra Jaya Milk Industry Tbk |

Sumber : (BEI, 2021)

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dengan menggunakan data *time series*. Data *time series* merupakan jenis data yang dikumpulkan berdasarkan *runtutan* periode. Sedangkan sumber data yang

digunakan adalah data sekunder yaitu data bersumber dari observasi secara tidak langsung. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bersumber dari laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan data *time series* dengan sumber data sekunder yang bersumber dari data laporan keuangan perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan datanya yaitu dengan cara mengamati laporan keuangan tersebut selama beberapa periode yakni dalam penelitian ini periode yang diamati yaitu dari periode 2016 sampai dengan periode 2020. Sumber data lainya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bersumber dari beberapa buku, serta jurnal – jurnal terdahulu.

3.6 Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif yaitu teknik analisis data dengan menggunakan proses transformasi data dalam bentuk tabulasi data sehingga data yang akan diolah lebih mudah dipahami. Statistik deskriptif menyajikan data secara ringkas dan rapih sehingga akan lebih mudah dalam membacanya. Penelitian statistik deskriptif ini dijalankan dengan cara membandingkan nilai minimum sampel, nilai maksimum sampel dan nilai rata – rata sampel. Dengan statistik deskriptif memberikan informasi inti dari sekumpulan data yang ada. Informasi tersebut adalah berupa pemusatan data, ukuran penyebaran data dan kecenderungan suatu kumpulan data. Jadi dengan analisis data statistik deskriptif, data yang akan kita olah akan mudah di pahami

dan interpretasikan, dalam penelitian ini disuport oleh bantuan program aplikasi SPSS V.25.

2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik agar dapat mengetahui layak tidaknya model regresi yang ada dalam penelitian ini. Pengujian data akan menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji auto korelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji variable dependen (*return Saham*) dan variable independen (*profitabilitas, leverage, dan earning per share*) yang ada dalam model regresi ini mempunyai distribusi yang normal ataukah tidak. Dalam uji ini terdapat tiga teknik analisis yaitu histogram, *normal probability plot*, dan *one sampel K-S* atau disebut juga dengan *kolmogrov-smirnov*. Analisis *kolmogrov-smirnov* memiliki ketentuan dasar dalam mengambil keputusan yaitu:

- 1) Angka signifikansi (Sig) $\geq 0,05$ = data terdistribusi normal.
- 2) Angka signifikansi (Sig) $< 0,05$ = data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah terdapat kolerasi antar variable independen (*profitabilitas, leverage, dan earning per share*) dalam model regresi ini. Dalam uji multikolonieritas model regresi dianggap bagus jika tidak terjadi kolerasi atau terjadi gejala multikolonieritas antar variabel bebas (independen) tersebut. Agar diketahui ada atau tidaknya gejala multikolonieritas

antar variable independen maka dilakukan dengan teknik Tolerance dan VIF atau Variance Inflating Factor. Dasar pengambilan keputusanya sebagai berikut.

Dengan menggunakan Tolerance :

- 1) Jika nilai Tolerance $\geq 0,1$ maka tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai Tolerance $< 0,1$ maka terjadi multikolinieritas.

Dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) :

- 1) Jika nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai VIF ≥ 10 , maka terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians dari nilai residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi dinyatakan baik jika tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas pada model regresi ini yaitu dengan menggunakan uji *scatterplot* caranya yaitu dengan melihat pola plot atau titik-titik yang ada pada grafik scatterplot antara sumbu Y SRESID dan sumbu X ZPRED. Data dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila plot menyebar tidak membentuk pola tertentu.

d. Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi merupakan analisis statistic yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya kolerasi antar variabel independen dan dependen. Uji autokolerasi dilakukan pada model regresi linier dengan data time series. Dalam uji autokolerasi terdapat empat jenis analisis yaitu : Uji Durbin Watson, Uji Breusch Godfrey, Uji Durbin Watson h, dan The Engles's ARCH Test. Dalam

penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis uji Durbin Watson, uji ini dilakukan untuk menilai adanya autokorelasi pada residual. Syarat tidak terjadi autokorelasi menurut (Chandrarini, 2017) yaitu nilai Durbin-Watson (DW) berada diantara nilai dU dan 4-dU. Dengan ketentuan $du < dw < 4-du$.

3. Regresi Linier Berganda

Model regresi digunakan sebagai pengukur seberapa besar kekuatan hubungan antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda dikarenakan didalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel independen.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Rumus 3. 5 Model Regresi

Keterangan :

Y = Return Saham

α = konstan

β = koefisien regresi

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Leverage

X_3 = Earning Per Share

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu pengujian terhadap pernyataan, dalam penelitian ini akan dilakukan Uji parsial (Uji T) dan Uji simultan (Uji F).

1) Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen secara partial (sendiri - sendiri) berpengaruh terhadap variabel dependen.

Langkah – Langkah dalam uji T yaitu :

- a. Merumuskan hipotesis, sebagai berikut :

H₁ : profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return Saham Di Bursa Efek Indonesia*.

H₀ : profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham Di Bursa Efek Indonesia*.

H₂ : *Leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return Saham Di Bursa Efek Indonesia*.

H₀ : *Leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return Saham Di Bursa Efek Indonesia*.

H₃ : *Earning Per Share* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return Saham Di Bursa Efek Indonesia*.

H₀ : *Earning Per Share* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return Saham Di Bursa Efek Indonesia*.

- b. Menentukan nilai signifikansi

Tingkat signifikansi berkaitan erat dengan pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis penelitian kuantitatif , dalam statistik signifikansi diartikan sebagai probabilitas atau kemungkinan benar atau searah. Tingkat signifikansi dalam penelitian digunakan sebagai metode dalam mengambil keputusan untuk mendukung ataupun menolak hipotesis nol (H_0). Taraf signifikansi ini dilambangkan dengan α dan dinyatakan dalam persen seperti

1% , 5%, dan 10% (Anislka, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan uji T nilai dengan nilai signifikansinya (Sig.) adalah 0,05.

Maka dalam mengambil keputusannya di dasarkan pada kriteria berikut :

- a) Jika nilai Probabilitas (P) $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai Probabilitas (P) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2) Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Tujuan dilakukannya uji simultan ini yaitu untuk melihat variabel independen apakah mempengaruhi variabel dependen atau tidak. Dalam mengamati hasil uji F maka yang kita amati adalah table output ANOVA. Untuk menentukan hasil keputusan uji F ini menggunakan tingkat signifikansi (Sig.) 0,05, maka kriteria dasarnya yaitu menggunakan nilai probabilitas sebagai berikut:

- 1) Nilai Probabilitas (P) $< 0,05$ = Seluruh variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen .
- 2) Nilai Probabilitas (P) $\geq 0,05$ = Seluruh variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi(Uji R-Square)

Uji koefisien derterminasi digunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel indepeden (X) terhadap variabel dependen (Y).

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi yang di jadikan objek penelitian ini yaitu di PT Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Kompleks Mahkota Raya Blok A No. 11, Jalan Raja H. Fisabilillah, Batam Kota, Teluk Tering, Tlk. Tering, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau Kode Pos 29456. Untuk jadwal pelaksanaan penelitian akan berlangsung dari September 2021 hingga Januari 2022. Agar penelitian ini berlangsung dengan efisien maka telah disusun jadwal penelitiannya sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan | 2021 | | | | | | | | | | | | | | | | 2022 | | | |
|----|---------------------------------|-----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|---------|---|---|---|
| | | September | | | | Oktober | | | | November | | | | Desember | | | | Januari | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pengajuan Judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengajuan surat Izin Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pegajuan Surat Penelitian BEI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Pegolahan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Penyelesaian Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Sumber : Hasil olah Peneliti,2021